

ABSTRAK

KANDUNGAN BAHAN KERING, BAHAN ORGANIK dan TOTAL DIGESTIBLE NUTRIENT RUMPUT PAKCHONG (*Pennisetum purpureum* x *P. Americanum*) pada UMUR POTONG dan LEVEL PUPUK YANG BERBEDA

Oleh

Titik Nur Fadhilah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan bahan kering (BK), Bahan organik (BO) dan *Total Digestible Nutrient* (TDN) hijauan rumput Pakchong yang dipotong pada umur potong berbeda dan dipupuk pada level yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan mulai Mei sampai Agustus 2021 yang berlokasi di Laboratorium Terpadu, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Uji kualitas nutrisi dilaksanakan di Laboratorium Nutrisi dan Makanan Ternak Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak lengkap faktorial (RALF). Perlakuan pertama terdiri dari umur pemotongan 40, 50, 60 dan 70 hari. Perlakuan kedua yaitu dosis rendah, sedang dan tinggi (Urea, TSP dan KCl). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis ragam 5%, hasil analisis yang berbeda nyata diuji lanjut menggunakan uji lanjut BNT (Beda Nyata Terkecil). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya interaksi antara umur potong dan level pupuk terhadap BK dan BO ($P > 0.05$) namun pada TDN menunjukkan adanya interaksi terhadap umur potong dan dosis pupuk ($P < 0.05$). Interaksi terbaik terjadi pada pemotongan 40 hari dengan pemberian dosis tinggi dengan nilai TDN 62,20% dan terkecil pada pemotongan 60 hari dengan pemberian dosis rendah dengan nilai TDN 52,90%.

Kata kunci: Bahan Kering, Bahan Organik, Dosis Pupuk, *Total Digestible Nutrient*, Umur Potong.

ABSTRACT

CONTENT OF DRY MATTER, ORGANIC MATTER AND TOTAL DIGESTIBLE NUTRIENT PAKCHONG GRASS (*Pennisetum purpureum* x *P. Americanum*) at DIFFERENT CUT AGE AND FERTILIZER LEVELS

By

Titik Nur Fadhilah

This study aims to determine the production of dry matter (DM), organic matter (OM) and Total Digestible Nutrient (TDN) forage Pakchong grass cut at different cutting ages and fertilized at different levels. This research was carried out from May to August 2021, which was located at the Integrated Laboratory, Faculty of Agriculture, University of Lampung. The nutritional quality test was carried out at the Laboratory of Nutrition and Animal Feed, Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung. This study used a factorial completely randomized (FCR). The first treatment consisted of slaughtering ages of 40, 50, 60 and 70 days. The second treatment consisted of low, medium and high doses (Urea, TSP and KCl). The data obtained were analyzed using 5% analysis of variance, the results of the analysis that were significantly different were further tested using the LSD further test (Least Significant Difference). The results showed that there was no interaction between cutting age and fertilizer level on DM and OM ($P>0.05$) but TDN showed an interaction on cutting age and fertilizer dose ($P<0.05$). The best interaction occurred at 40 days of cutting with high doses with a TDN value of 62.20% and the smallest at 60 days with low doses with a TDN value of 52.90%.

Keywords: Dry Matter, Organic Matter, Fertilizer Dosage, Total Digestible Nutrient, Cutting Age.